

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang arti dan makna pengalaman kesiapsiagaan lanjut usia dalam menghadapi bencana gunung api di kawasan rawan bencana Gunung Merapi Sambung Rejo Balerante. Adapun hasil dalam penelitian ini menyimpulkan sepuluh tema diantaranya:

1. Pengetahuan tentang resiko tinggal di KRB III dimaknai dengan pengetahuan akan bahaya dari letusan Gunung Merapi, Kerentanan yang dimiliki, kapasitas yang dimiliki serta dampak dari kejadian bencana erupsi Gunung Merapi. Sesuai hasil wawancara partisipan memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait dengan resiko yang harus dihadapi partisipan saat berada di kawasan rawan bencana III.
2. Sikap yang dimiliki lansia dalam menghadapi erupsi gunung merapi dimaknai dengan tema Rencana Tanggap Darurat. Sesuai dengan hasil wawancara pada partisipan, sikap tanggap darurat yang dimiliki partisipan di KRB III cukup baik, partisipan sudah mengetahui hal pertama yang harus dilakukan apabila terjadi erupsi merapi.
3. Sikap dan perilaku rencana darurat bagi lanjut usia yang tergambar pada dua tema yakni alur evakuasi yang meliputi jalur evakuasi, titik kumpul, transportasi dan tema kedua adalah sumber informasi yang meliputi alat komunikasi dan Informasi darurat. Sesuai hasil wawancara sikap dan perilaku rencana darurat sudah termasuk kategori cukup baik dengan diketahuinya jalur, titik kumpul dan kendaraan yang digunakan untuk evakuasi oleh partisipan. Beberapa partisipan juga sudah memiliki alat komunikasi sebagai alat berbagi informasi darurat.
4. Sikap dan perilaku penyediaan tas obat yang teridentifikasi dua tema yaitu permasalahan kesehatan dan fasilitas kesehatan di pengungsian. Hasil wawancara sikap dan perilaku penyediaan tas oat bagi partisipan masih kurang baik. Partisipan belum menyiapkan obat-obatan yang dibutuhkan secara mandiri, partisipan berpikir persiapan obat sebelum

bencana itu penting, partisipan lebih memilih memanfaatkan fasilitas kesehatan di pengungsian apabila memiliki permasalahan kesehatan.

5. Arti dan makna tas siaga bagi lansia yang teridentifikasi pada satu tema yaitu persiapan sebelum bencana yang meliputi rencana tas siaga dan isi dari tas siaga. Hasil wawancara sikap dan perilaku penyediaan tas siaga bencana sebelum terjadi bencana sudah cukup baik. Partisipan sudah menyiapkan tas siaga sebelum bencana yang hanya berisi surat-surat penting saja, beberapa partisipan sudah menyiapkan tas siaga yang berisi surat-surat penting, makanan, uang dan pakaian.
6. Harapan lansia dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi teridentifikasi satu tema yaitu Harapan bagi petugas diantaranya harapan pada pemerintah, tim penyelamat dan tim kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Penelitian ini mengidentifikasi pengetahuan kapasitas yang dimiliki lansia. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk peningkatan kapasitas yang perlu dimiliki oleh lansia di KRB III sebagai bekal saat terjadi erupsi. BPBD agar terus memberikan informasi bagi tentang bahaya dan solusi untuk kerentanan yang dimiliki lansia di KRB III dengan mempersiapkan secara matang evakuasi bagi lansia dengan kerentanan yang dimilikinya. BPBD juga dapat memberikan motivasi lebih lagi bagi lansia yang tinggal di Balerante untuk mempersiapkan tas siaga yang tidak hanya berisi surat penting saja namun juga berisi logistic dan pakaian serta obat obatan.

2. Tim Siaga Bencana Desa

Penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan bagi tim siaga bencana untuk meningkatkan perencanaan kesiapsiagaan bagi kelompok rentan terkhususnya lansia dengan berbagai permasalahan kesehatannya. Tim siaga agar bisa selalu memperbaharui informasi terkait aktivitas Gunung Merapi agar warga senantiasa waspada dan tanggap akan terjadinya erupsi. Tim siaga desa diharapkan bisa memberikan motivasi dengan menggunakan metode edukasi kepada lansia yang ada di Balerante untuk meningkatkan kesiapan lansia pada isi dari tas siaga

tersebut tidak hanya surat penting melainkan kebutuhan logistic dan obat-obatan pun perlu dipersiapkan.

3. Bagi Lanjut Usia

Penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran pengetahuan bagi lansia tentang arti dan makna pengalaman kesiapsiagaan saat menghadapi bencana, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, persepsi dan motivasi dalam meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan lansia. Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang kelengkapan isi tas siaga dan juga persiapan obat-obatan pribadi sebelum terjadinya bencana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan mengkondusifkan lingkungan saat melakukan wawancara mendalam dengan tema yang sama. Penelitian ini juga digunakan untuk data dan informasi dalam melakukan penelitian tentang kesiapsiagaan lansia di KRB III menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian selanjutnya juga bisa melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan lansia di Kawasan Rawan Bencana III.